

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Obyek Penelitian

1. Profil *Home Industri* Di Desa Ronggo

Desa Ronggo merupakan sebuah desa di Kecamatan Jaken, Kabupaten Pati. Kebanyakan penduduk desa ini terlibat di bidang usaha perabot rumah tangga dan pertanian. Salah satunya adalah industri mebel, yang sebagian besar berpartisipasi di desa Ronggo. Ketersediaan bahan baku dan hasil produksi yang mudah disebarluaskan membuat usaha ini semakin maju dan berkembang secara kualitas dan kuantitas.

Disebutkan, bahwa desa Ronggo adalah daerah penghasil kayu terbesar di Kecamatan Jaken. Usaha produksi mebel di desa Ronggo sudah sejak tahun 2000. Hingga sekarang ini sudah banyak yang mendirikan tempat produksi untuk membuat mebel. Hal ini memberi bukti bahwa bisnis ini mempunyai prospek yang berkembang. Selain itu, karena bahan baku untuk pembuatan mebel ini didapat dari daerah sendiri. Hal ini merupakan sesuatu yang mendukung pada kegiatan produksi mebel. Tidak hanya itu saja, industri ini sering ditekuni oleh penduduk sekitar atau sering disebut dengan industri mebel yang membuat kursi, meja dan lain-lain dari bahan kayu.¹

Dari tahun 2003-2021 bisnis industri mebel terus berkembang. Warga di Desa Ronggo semakin tertarik menciptakan industri mebel karena melihat prospeknya yang menjajikan dan sukses industri mebel yang ada. Di awal tahun 2003 Pak Junari membangun usaha *home industri* mebel, sesudah memproduksi dan mengalami peningkatan kemudian tahun 2010 Pak Jamari tertarik ingin membangun usaha yang sama, melihat peningkatan usaha yang dibangun oleh Pak Junari. Pada tahun 2003-2021 telah berdiri 5 usaha, sejenis didirikan, karena peluang besar industri ini untuk mencukupi kebutuhan ekonomi pemiliknya.

Bisnis rumahan di desa sebagian besar waktu terkait dengan masalah keuangan dan sosial di wilayah mereka sendiri. Seperti kebutuhan yang tinggi, pengangguran yang tinggi, terutama bagi individu dengan tingkat studi yang rendah, penyampaian gaji yang merosot, dan proses kemajuan yang

¹Junari, wawancara oleh penulis, 30 Maret 2022, Jam 09.00 wib, wawancara 1, transkrip

tidak merata di antara masyarakat desa dan kota-kota. Kehadiran industri di kabupaten tersebut diharapkan dapat mewariskan komitmen positif yang sangat besar terhadap upaya penaklukan isu-isu tersebut.

2. Keadaan Geografis Desa Ronggo

Desa Ronggo adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Jaken, Kabupaten Pati. Yang terdiri dari 36 RT dan 8 RW. Luas wilayah mutlak desa Ronggo adalah 495,00 Ha yang dibagi menjadi beberapa peruntukan antara lain 447,00 Ha lahan hortikultura dan 48,00 Ha lahan pribadi. Secara geologis, wilayah Desa Ronggo berada di bagian paling selatan Kabupaten Pati. Desa Ronggo merupakan salah satu desa di Kecamatan Jaken dengan jarak tempuh ke Kecamatan 9.0 km dan dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor dalam waktu sekitar 20 menit. Desa Ronggo di sebelah utara berbatasan dengan desa Sumber Agung yang merupakan bagian dari Kecamatan Jaken, sebelah timur berbatasan dengan desa Ronggo Mulyo yang merupakan bagian dari Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang, sebelah selatan berbatasan dengan desa Kalinanas yang merupakan bagian dari Kecamatan Japah Kabupaten Blora, dan sebelah barat berbatasan dengan desa Perhutani atau Hutan yang merupakan bagian dari Kecamatan Jaken.²

Tabel 4.1
Batas Wilayah Desa Ronggo

Batas	Desa	Kecamatan	Kabupaten
Sebelah Utara	Desa Sumber Agung	Jaken	Pati
Sebelah Selatan	Desa Kalinanas	Japah	Blora
Sebelah Timur	Desa Ronggo Mulyo	Sumber	Rembang
Sebelah Barat	Desa Perhutani	Jaken	Pati

Sumber Data: Pemerintah Desa Ronggo

²<http://ronggo-jaken-desa-id/>, diakses pada senin 21 Febuari 2022, Jam 07.00 wib.

3. Kondisi Demografi Desa Ronggo

- a. Kondisi pendudukan berdasarkan jenis kelamin
Menurut data administrasi desa Ronggo, kondisi kependudukan berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Kondisi Kependudukan Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	2630 Orang
Perempuan	2643 Orang
Total	5273 Orang
Jumlah Kepala Keluarga	1277 KK
RTM	3200 Orang 1042 KK

Sumber Data: Pemerintah Desa Ronggo

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa masyarakat yang terdata secara administrasi berjumlah 5.273 orang dengan rincian jumlah perempuan lebih besar dari pada jumlah laki-laki. Jumlah laki-laki sebesar 2.630 orang dan jumlah perempuan 2.643 orang. Secara administrasi Desa Ronggo terdiri dari 36 RT dan 8 RW dengan jumlah KK 1.277.

- b. Kondisi pendudukan berdasarkan mata pencaharian

Dari segi ekonomi, pekerjaan warga Ronggo adalah bertani, namun juga memiliki pekerjaan sampingan, khususnya sebagai sedikit visioner usaha industri mebel, cenderung terlihat bahwa mata pencaharian warga Ronggo dari berbagai daerah ditampilkan di meja pendamping.:

Tabel 4.3

Mata Pencaharian Penduduk Desa Ronggo

Jenis mata pencaharian	Jumlah
Petani Sendiri	2130
Buruh Tani	576
Pedagang Keliling	42
PNS	14
TNI	2
POLRI	5
Pensiunan	6
Karyawan Swasta	115
Bidan	4

Tukang Kayu	325
Mekanik	23
Perangkat Desa	11
Wiraswasta	126
Karyawan Perusahaan atau Pemerintah	7

Sumber Data: Pemerintah Desa Ronggo

Dari tabel ini dapat dilihat bahwa beberapa penduduk di desa Ronggo bermata pencaharian sebagai petani yaitu sebesar 2.130 orang, dan juga memiliki pekerjaan sampingan sebagai pengusaha industri mebel atau tukang kayu yaitu sebesar 325 orang.

c. Kondisi pendudukan berdasarkan tingkat pendidikan

Untuk melihat kondisi masyarakat berdasarkan tingkat pendidikan di desa Ronggo dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4

Kondisi Kependudukan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	TK/RA	62 Orang
2	SD/MI	403 Orang
3	SMP/MTS	171 Orang
4	SMA/MA	680 Orang
5	SARJANA	204 Orang

Sumber Data: Pemerintah Desa Ronggo

Dari tabel ini dapat tahu bahwa rata-rata warga desa Ronggo adalah lulusan SMA / Sederajat yaitu sebesar 680 orang.³

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Tentang Proses Produksi Pada *Home Industri* Mebel Di Desa Ronggo Kecamatan Jaken Kabupaten Pati

Home Industri merupakan tempat yang cukup lama dapat berkreasi dan berkembang secara mandiri dengan komitmen yang besar dan memiliki pekerjaan yang esensial dalam membangun perekonomian di desa Ronggo. Jadi jumlah

³<http://ronggo-jaken-desa-id/>.

organisasi mebel di desa Ronggo ada 5 organisasi mebel diantaranya UD. Rimba Raya, UD. Danna Makmur Jaya, UD. Makmur Abadi, Perabotan Pak Jamari, Perabotan Pak Lan. Bisnis furnitur di desa Ronggo diawasi oleh penghuni terdekat, sebagai, aturan hidup sebagai peternak dan pedagang. Banyak perwakilan berasal dari anggota keluarga mereka sendiri, namun ada juga pekerja dari luar kota. Kerja merupakan komponen penting dalam interaksi penciptaan suatu industri. Dengan cara ini, hasil bisnis adalah karena jumlah pekerja yang digunakan.

Pada tabel paling atas dapat dilihat dengan jelas bahwa jumlah tenaga kerja yang dilibatkan oleh para pemilik industri mebel rumah tangga di Desa Ronggo adalah UD. Rimba Raya yang beranggotakan 9 orang, UD. Danna Makmur Jaya yang memiliki 8 orang pekerja, UD. Makmur Abadi yang memiliki 10 pekerja, Mebel Bpk Jamari yang memiliki 10 pekerja, Mebel Bpk Lan yang memiliki 7 pekerja. Dari 5 perusahaan mebel tersebut rata-rata memiliki 7-10 pekerja, karena untuk urusan bisnis tidak perlu banyak tenaga..⁴

Untuk mencari bahan baku para produsen mendapatkan bahan baku mebel dari penduduk sekitar yang menjual kayu mentah atau bisa membeli lewat perhutani. Menurut Bapak Junari bahwa “para pemilik home industri mebel ini kebanyakan membeli bahan bakunya dari para penduduk sekitar Desa.” Artinya bahwa para pemilik home industri mebel di Desa Ronggo, mendapatkan bahan baku dari Desanya sendiri dan dari tetangga Desa.⁵

Dalam melakukan produksi usaha para produsen mebel menggunakan mesin seperti mesin pasah, mesin gergaji/senso, mesin bor, mesin kompresor dan lain-lain. Proses produksi yang dilakukan oleh produsen mebel di desa Ronggo ini kebanyakan sudah menggunakan mesin. Jadi tidak ada yang membuat mebel dengan cara tradisional atau cara kuno. Artinya dalam melakukan proses produksi para karyawan ini menggunakan mesin atau alat-alat canggih.⁶

Faktor penting dalam mengelola suatu usaha ini adalah

⁴Observasi oleh penulis, 25 Febuari 2022, Jam 10.00 wib, Observasi 1, transkrip

⁵Junari, wawancara oleh penulis, 29 Febuari 2022, Jam 10.00 wib, wawancara 1, transkrip

⁶Deni, wawancara oleh penulis, 1 Maret 2022, Jam 09.00 wib, wawancara 2, transkrip

tersedianya pasar untuk melakukan jual-beli produk kepada konsumen. Untuk pemasaran kalau menurut Bapak Deni, “Untuk pemasaran ini kami siap melayani anatar desa ataupun antar kota maupun provinsi kami siap melayani. Jadi kebanyakan produsen mebel yang ada di Desa Ronggo ini pemikirannya yang penting laku, untuk masalah pengiriman yang jauh atau wilayah jauh ini dari kami bisa menyesuaikan artinya kami siap mengirim barang ke mana saja. Mungkin ini salah satu bentuk pelayanan yang terbaik kami kepada para pembeli yang telah membeli produk mebel kami.”⁷

Untuk permodalan kebanyakan para pemilik home industri mebel ini meminjam modal dari Bank. Karena ini usaha yang lumayan membutuhkan dana yang tidak sedikit mau tidak mau kami harus meminjam dana ke Bank untuk menambah modal karena sekarang bahan baku kayu menjadi sangat mahal terutama kayu jati. Kayu jati ini sering diminati oleh banyak konsumen karena bahannya yang sangat kuat dan bisa bertahan lama untuk keawetannya. Maka sekarang ini susah untuk mencari kayu jati maka dari itu harga kayu jati menjadi mahal dan susah untuk dicari.⁸

2. Data Tentang Peran Home Industri Mebel Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ronggo Kecamatan Jaken Kabupaten Pati

Industri adalah usaha atau tindakan yang mengubah komponen mentah yang tidak dimurnikan atau bahan alam setengah jadi menjadi barang jadi yang meningkatkan nilai perolehan suatu manfaat. Mengumpulkan atau memperbaiki tugas sangat penting untuk bisnis. Barang-barang modern adalah produk dan juga administrasi. Usaha rumahan desa Ronggo dalam kegiatan usaha dapat membantu memperkuat perekonomian daerah sekitarnya karena kegiatan ini erat kaitannya dengan pekerjaan.

Jenis tanda moneter yang layak adalah peningkatan pembayaran, dengan peningkatan pembayaran itu akan meningkatkan penggunaan. Sementara itu, dengan asumsi tingkat pemanfaatannya besar, populasi secara alami akan berkembang melalui pakaian, penginapan, dan makanan. Jika

⁷Deni, wawancara oleh penulis, 29 Febuari 2022, Jam 09.30 wib, wawancara 2, transkrip

⁸Lan, wawancara oleh penulis, 1 Maret 2022, Jam 08.00 wib, wawancara 5, transkrip

daerah setempat sejahtera, daerah setempat akan memperluas penciptaan dan peruntukan produk, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan pembukaan lapangan kerja dan dapat mengurangi pengangguran.⁹

Usaha rumahan sangat bermanfaat dalam mendorong perekonomian daerah, khususnya perekonomian keluarga. Seperti yang dikatakan salah satu pekerja bisnis mebel, “Sebelum berdirinya usaha mebel ini, kondisi keuangan keluarga saya tidak mencukupi, bersyukur kepada Tuhan, sejak saya bekerja di mebel ini, keadaan sekarang telah berubah, keadaan keuangan keluarga juga sedikit membaik. Selain itu, upaya ini juga berkontribusi dalam mengurangi tingginya pengangguran warga desa Ronggo.”¹⁰

Bisa juga berdampak pada salah satu keuntungan bagi salah satu pemilik resto yaitu Pak Puji, katanya, “Sejak diperkenalkannya industri home furniture ini, usaha catering saya semakin banyak peminatnya karena suka makan di rumah saya, warung makan, dengan adanya industry mebel ini bisa membantu perekonomian saya, sehingga saya bisa mendapatkan penghasilan setiap hari.”¹¹

Keberadaan industri dalam negeri ini menciptakan lapangan kerjabagi para penganggur. Seorang pekerja pernah mengungkapkan bahwa:

“Perkembangan perusahaan ini berdampak positif bagi masyarakat sekitar karena dulunya kami tidak bekerja dan sekarang sudah memiliki pekerjaan. Dengan begitu roda perekonomian kita bisa berputar, jadi kita sebagai pekerja, kalau punya modal lebih mau buka usaha sendiri.”¹²

Dampak perkembangan industri dalam negeri ini berdampak luar biasa atas bantuan pemerintah kepada masyarakat. Peningkatan tingkat bantuan pemerintah ini menunjukkan dirinya dalam berbagai cara, misalnya, pertanyaan tentang biaya sekolah anak-anak mereka, sarana yang mereka miliki dan mereka tinggal. Menurut Pak Deni:

⁹Jamari, wawancara oleh penulis, 29 Maret 2022, Jam 08.00 wib, wawancara 4, transkrip

¹⁰Dimas, wawancara oleh penulis, 3 Maret 2022, Jam 09.00 wib, wawancara 6, transkrip

¹¹Puji, wawancara oleh penulis, 30 Maret 2022, Jam 08.00 wib, wawancara 7, transkrip

¹²Bari, wawancara oleh penulis, 3 Maret 2022, Jam 10.00 wib, wawancara 8, transkrip

“Untuk biaya sekolah anak-anak, pada umumnya para buruh mengakui bahwa dengan bisnis mebel ini mereka tidak akan pernah lagi kesulitan keuangan untuk menyekolahkan anak-anaknya. Bahkan ada yang bisa menyekolahkan anak-anaknya sampai keperguruan tinggi.”¹³

3. Data Tentang Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Peran Home Industri Mebel Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ronggo Kecamatan Jaken Kabupaten Pati

Islam menyambut umatnya untuk menyampaikan dan mengambil bagian dalam berbagai jenis gerakan ekonomi, agri bisnis, hortikultura, perikanan, industri dan pertukaran. Islam mendukung yang dibuat oleh dunia ini dan menjadikannya bagian dari Ibadah dan jihad. Bekerja adalah Ibadah dan jihad jika bekerja sesuai dengan petunjuk Allah, tujuan yang murni dan mengingatnya. Dengan bekerja, individu dapat memenuhi komitmennya, menjaga dirinya dari ketidak senonohan, dan mencapai kerinduan yang lebih menonjol. Demikian pula dengan pekerjaan, seorang individu dapat menjunjung tinggi dirinya, menghidupi keluarganya, dan menguntungkan individu-individu di sekitarnya. Ini tidak akan bias dibayangkan tanpa kelimpahan yang diperoleh dengan bekerja.¹⁴

Islam adalah keyakinan, peraturan dan kerja. Karya ini menggabungkan cinta, persetujuan, keinginan atau usaha untuk menghasilkan uang, pengembangan dan peningkatan kualitas yang baik. Allah memerintahkan para pekerja-Nya untuk mencari kekaguman dan kelimpahannya di semua aspek dunia.¹⁵ Allah berfirman didalam surat Al-Jumua ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya:”Kalau setelah menunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu dibumi dan carilah karunia Allah dan mengingat Allah Swt dengan banyak supaya kamu

¹³Deni, wawancara oleh penulis, 5 Maret 2022, Jam 09.00 wib, wawancara 2, transkrip

¹⁴Yusuf Qordhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997). 107

¹⁵Ahmad Muhammad Al-Khufi, *Bercermin Pada Akhlak Nabi SAW*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2003), 135.

beruntung.”(QS. Al-Jumuah: 10)¹⁶

Mencapai kemakmuran dan menciptakan kehidupan yang baik bagi umat Islam adalah kewajiban umat Islam yang, jika disertai dengan niat yang tulus, mengangkat ke tingkat ibadah. Implementasi pembangunan ekonomi dalam Islam merupakan integrasi dan upaya pribadi serta pemerintah. Ketika peran individu sebagai prinsip dan peran pemerintah adalah tambahan.¹⁷Dalam Islam wajib untuk melindungi kepentingan asosiasi yang tidak adil. Negara juga wajib untuk memberikan jaminan sosial kepada masyarakat. Dalam industri ini, industri furnitur seharusnya melakukan pembayaran zakat yang sering diterapkan, tetapi ada salah satu pembicara yang saya minta, ia menyatakan bahwa:

”Kalau zakat disini belum tau tentang bagian-bagian atau pernisobnya jadi kami tidak pernah melakukan jakat karena kami masih belum tau tapi kalau jakat fitrah kami selalu melakukannya.”¹⁸

Home industri adalah salah satu perjalanan dan pangkalan populasi desa Ronggo, mungkin merangsang mereka lebih aktif dan dicoba. Keberadaan *industri home manufacturing* telah berpengaruh dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan itu berarti telah membantu mengurangi pengangguran di desa Ronggo. Selain itu, keberadaan home industry juga berperan dalam mentransformasikan anak-anak atau ibu pemilik usaha menjadi pekerja produktif, karena mereka dapat memanfaatkan waktu luang untuk membantu meningkatkan produktivitas.

Keterlibatan pemerintah dalam memberikan pinjaman, meskipun belum optimal, sebagai modal untuk mendirikan usaha untuk meningkatkan output usaha kecil di desa Ronggo merupakan bentuk musyawarah keagamaan yang harus ditingkatkan karena merupakan bentuk kewajiban pemerintah menurut Islam. Pemberian arahan merupakan hal yang harus dilakukan untuk menumbuhkan tingkat profesionalisme pekerja dan pengusaha, hal ini sejalan dengan hadits Nabi yang mengatakan:

¹⁶Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 442.

¹⁷Jaribah Ibnu Ahmad Al-Haritsi, *Fikih Ekonomi Umar Bin Khathab*, (Jakarta: Khalifa, 2006), 735.

¹⁸Gito, wawancara oleh penulis, 30 Maret 2022, Jam 13.00 wib, wawancara 3, transkrip

ان الله يحب ادا عمل أحدكم عملا أن يتقنه

Artinya:”Sesungguhnya Allah mencintai seorang hamba yang apabila iabekerja, ia menyempurnakan pekerjaannya”.
(HR. Thabrani)¹⁹

Dari penjelasan di atas, cenderung dianggap bahwa usaha-usaha yang dilakukan oleh para pedagang dalam negeri sudah sesuai dengan syariat Islam, namun pelaksanaan usaha tersebut masih dilakukan secara lugas, sejauh modalnya masih minim, sedikit dan kreasi. latihan dibatasi, jadi bayarannya tidak positif. Maka untuk situasi ini, Negara akan bersyafaat dalam memberikan uang muka, sehingga usaha mandiri ini dapat meningkatkan penciptaan. Selain jenis bisnisnya, iklan (beli) juga merupakan hal yang dikhawatirkan dalam Islam.²⁰ Dalam muamalah, Islam sangat menjaga ekuitas karena merupakan salah satu dasar hipotesis moneter Islam.

Adil diartikan sebagai “*La Tazhlim Wa La Tuzhlam*” (tidak menzalimi dan tidak dizalimi) maka dengan kata lain tidak ada pihak yang dirugikan. Dalam al-Qur’an Allah mengatakan:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ؕ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ؕ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya:“Wahai orang-orang yang menerima, janganlah kamu memakan harta tetanggamu dengan cara yang menyedatkan.”(Q.S. an-Nisa’: 29).²¹

Gharar dan Maisir harus ditiadakan. Riba dalam arti sebenarnya mengandung Ziyadah (tambahan). Dalam pengertian lain, kontak bahasa juga menyiratkan perbaikan dan pengembangan. Seperti yang ditunjukkan oleh, dalam istilah khusus, riba berarti mengumpulkan ekspansi yang tidak masuk

¹⁹Thabrani, *Mu’jam Al-Ausath*, (Kairo: Dar Al- Haramain, 1415 H), Juz 1, 897.

²⁰Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), Cet. ke-3, 34.

²¹Departemen Agama, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, 65.

akal untuk pengeluaran produk atau modal.²²Gharar adalah pertukaran di mana ada kerentanan bagi dua pemain untuk pertukaran dengan alasan bahwa penggunaan keadaan yang meragukan dalam suatu perjanjian jelas mengandung keadaan tertentu. Ini tampak ketika kita mengganti sesuatu yang pasti menjadi dipertanyakan.²³

Maisir dicirikan sebagai tembakan dalam kegelapan dan kontes berbasis bakat di mana satu pihak (beberapa pertemuan) menanggung beban pihak lain karena hasil moneter dari hasil permainan.²⁴Dari klarifikasi soal promosi, Pak Dian, mengatakan bahwa:

"Tidak ada pelanggaran syariah oleh pengusaha di industri mebel ini, tetapi untuk zakat, pemilik industri furnitur tidak tahu karena mereka masih minim pengetahuan soal agama Islam" (Dian, 2022: 30).²⁵

Menurut warga sekitar, Pak Budi mengatakan bahwa:

“Kami tidak melihat adanya riba, gharar dan maisir dalam pemasaran yang dilakukan oleh produsen mebel didesa Ronggo. Pemasaran dilakukan dengan mendistribusikan barang langsung dari produsen ke konsumen” (Budi, 2022: 30).²⁶

Oleh karena itu, kenyataannya sangat sederhana, itu adalah uang diterima setelah pengiriman.Meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat adalah insentif dalam Islam.

Sebagai pemimpin keluarga, suami wajib bekerja keras dan sesuai dengan hukum Islam. Suami sebagai pemimpin keluarganya memiliki kewajiban supaya bekerja dengan baik dengan cara usaha yang halal dan baik.²⁷Sebagaimana yang dijelaskan dalam ayat al-Qur’an yang menyuruh kita untuk berusaha meningkatkan kesejahteraan keluarga, surat al-Qashash ayat 77 Allah berfirman:

²².Mohammad Syafi’i Antoni, *Bank Syariah dan Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), Cet. ke-2, 37.

²³Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), Cet. ke-2, 31.

²⁴Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, 36.

²⁵Dian, wawancara oleh penulis, 30 Maret 2022, Jam 11.00 wib, wawancara 9, transkrip

²⁶Budi, wawancara oleh penulis, 30 Maret 2022, Jam 12.00 wib, wawancara 10, transkrip

²⁷Husein Syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), Cet. ke-1, 63.

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ آتِنَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا
يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan carilah apa yang dianugerahkan Allah kepadamu (kesenangan akhirat) dan janganlah kamu melupakan kebahagiaanmu dari kenikmatan dunia”. (Q.S. Al-Qashash : 77)²⁸

Upaya para pemilik home industri untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah Bisnis yang bagus sesuai syariat Islam, dengan alasan bahwa melakukannya dengan tujuan yang baik, tidak mengabaikan syariat dan kerabat, misalnya, pasangan tidak melepaskan kewajibannya dalam mendorong keluarga untuk membantunya setengah lebih baik.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisa Data Tentang Proses Produksi Home Industri Mebel Di Desa Ronggo Kecamatan Jaken Kabupaten Pati

Penciptaan adalah siklus di mana item dan administrasi yang disebut input digantikan menjadi item dan administrasi yang disebut hasil. Jalannya perubahan morfologi factor penciptaan adalah interaksi penciptaan. Penciptaan pada dasarnya adalah suatu cara membuat atau menambahkan manfaat sebagai waktu atau tempat pada unsur-unsur ciptaan untuk mendapatkan manfaat yang lebih dalam memuaskan kerinduan manusia. Jalannya perubahan morfologi factor penciptaan adalah siklus penciptaan. Selain itu, penciptaan dapat dilihat dalam dua hal, yaitu informasi khusus dan pemahaman keuangan.

Menurut perspektif khusus, penciptaan adalah metode yang terlibat dengan memanfaatkan aset yang dapat diakses untuk mendapatkan lebih banyak dari semua yang hilang. Sementara itu, menurut sudut pandang keuangan, penciptaan adalah cara paling umum untuk menggunakan semua aset yang sesuai untuk mencapai hasil yang pasti dalam kualitas dan jumlah, mengawasi dengan tepat sehingga produk dapat dijual

²⁸Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 315.

dengan waspada. Ada keterkaitan antara unsur-unsur ciptaan yang dimanfaatkan dengan hasil yang dikomunikasikan dalam suatu karya cipta.²⁹

Produksi adalah membuat, memproduksi dan membuat. Penciptaan tidak akan bisa dibayangkan tanpa komponen yang tidak dimurnikan untuk menyelesaikan ciptaan mereka sendiri. Untuk memiliki pilihan untuk menyampaikan, orang membutuhkan kerja manusia, aset tetap, modal dalam keseluruhan struktur dan kemampuannya. Ini disebut elemen penciptaan. Oleh karena itu, semua faktor yang membantu upaya untuk memberikan nilai atau meningkatkan nilai sesuatu disebut elemen penciptaan. Arti lainnya dari result adalah produk akhir dari suatu interaksi atau pergerakan finansial yang memanfaatkan banyak sumber data. Dengan pemahaman ini, sangat mungkin dirasakan bahwa latihan kreasi dicirikan sebagai latihan yang menghasilkan hasil dengan memanfaatkan strategi kreasi khusus untuk memproses atau menangani input seperti itu.³⁰

Semua komponen info kemudian ditangani oleh beberapa prosedur atau strategi, ditangani untuk mendapatkan ukuran hasil yang spesifik. Hipotesis penciptaan berkonsentrasi pada bagaimana sumber data digunakan untuk memberikan ukuran hasil tertentu. Keterkaitan antara sumber-sumber informasi dan hasil, sebagaimana yang dikemukakan dalam hipotesis penciptaan, akan lebih dikonsentrasikan dengan memanfaatkan karya cipta. Untuk situasi ini, kita akan mencari tahu bagaimana perluasan relatif dari ukuran informasi tertentu akan menciptakan ukuran hasil yang spesifik. Hipotesis penciptaan dapat digunakan untuk memahami kerangka penciptaan dalam hortikultura. Dalam kerangka penciptaan berbasis pertanian, gagasan tentang informasi atau hasil dan hubungan di antara mereka diterapkan sesuai dengan pemahaman dan hipotesis gagasan penciptaan.

Pekerjaan pembuatan adalah kondisi yang berkoordinasi dengan ukuran hasil terbesar yang dibuat untuk campuran sumber data tertentu. Karya penciptaan membahas gagasan hubungan antara variabel penciptaan dan tingkat hasil yang disampaikan. Variabel penciptaan dikenal sebagai sumber data,

²⁹Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2002), 193.

³⁰Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, 193.

dan jumlah umumnya disebut hasil.³¹ Waktu penciptaan dipisahkan menjadi dua bagian, yaitu karya penciptaan yang ditarik keluar dan karya penciptaan sesaat. Pekerjaan pembuatan jangka panjang adalah rentang waktu yang benar-benar signifikan di mana semua sumber data dan inovasi bervariasi, tanpa kontribusi yang layak untuk jangka panjang. Untuk sementara, yang dimaksud dengan karya penciptaan jangka pendek adalah periode di mana sesuatu seperti satu info diperbaiki dan jumlahnya tidak dapat diubah. Untuk memperluas hasilnya dalam jangka pendek, ini harus diselesaikan dengan memperluas jam kerja dan mengingat ukuran bisnis. Pembagian karya penciptaan ini tidak bergantung pada waktu yang digunakan dalam suatu siklus penciptaan, melainkan pada jenis informasi yang digunakan.³²

Dalam kegiatan produksi, para pembuat (organisasi) menggantikan berbagai elemen penciptaan menjadi tenaga kerja dan produk. Seperti yang ditunjukkan oleh hubungannya dengan tingkat penciptaan, elemen penciptaan dipisahkan menjadi sumber informasi tetap dan sumber data variabel. Unsur kreasi masih merupakan factor kreasi yang pemanfaatannya tidak mengandalkan hasil, seperti peralatan pabrik. Ada atau tidak adanya latihan yang bermanfaat, elemen penciptaan harus ada. Faktor kreasi variable adalah factor kreasi yang pemanfaatannya bergantung pada derajat kreasi, seperti pekerjaan sporadis di siang hari. Semakin tinggi derajat penciptaan, semakin banyak variable faktor penciptaan yang digunakan.³³

Untuk mengamati campuran paling murah dari factor produksi, penting untuk mengetahui kompromi antara elemen penciptaan yang digunakan dan biaya umum dari sumber informasi ini. Untuk pembuat individu, harga variable produksi di pasar dianggap pasti karena masih di atas angin oleh semua kekuatan kepentingan pasar yang diwaspadai. Untuk mendapatkan data diperlukan suatu prosedur, khususnya dengan membuat suatu permukaan kreasi.³⁴

³¹Soekartawi, *Teori Ekonomi Produksi: Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), 17.

³²Ari Sudarman, *Teori Ekonomi Mikro, Edisi Keempat*, (Yogyakarta: BPFE 2005), 122.

³³Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro: Suatu Pengantar*, (Jakarta: FEUI, 1999), 131-132.

³⁴Ari Sudarman, *Teori Ekonomi Mikro, Edisi Keempat*, 7.

Menurut hasil penelitian yang peneliti uraikan pada bab sebelumnya, terdapat beberapa industri mebel di desa Ronggo, antara lain UD. Rimba Raya, UD. Danu Makmur Abadi, UD. Makmur Abadi, Mebel Bapak Jamari dan Mebel Bapak Lan. Untuk proses produksi set meja kursi ini, setelah diamati ada beberapa proses. Penulis menyimpulkan bahwa ada beberapa langkah diantaranya langkah pertama, mencari kayu mentah seperti jati, kemudian proses membentuk kayu menjadi persegi panjang berukuran sekitar 2 meter, langkah kedua adalah mengeringkan kayu terlebih dahulu untuk mengubahnya sehingga tekstur kayu menjadi lebih keras, yang ketiga adalah proses produksi yang akan dilakukan. Barang yang dihasilkan seperti lemari, kursi, meja, tempat tidur dan lain-lain.

Berdasarkan proses pembuatannya tentu saja sama dengan ditempat lain, mungkin berbeda dalam pembuatannya. Menurut saya, “Pengelolaan kayu ini tidak mudah, terkadang ada kayu yang sulit diubah karena kayu muda ini pada umumnya akan mengembang setelah dibuat pintu karena kayu yang digunakan masih muda kalau bisa kayu yang digunakan kering atau sudah tua”. Berdasarkan keterangan di atas, peneliti menganalisis bahwa proses pembuatan mebel kayu tidak mudah karena proses pembuatan mebel kayu membutuhkan waktu lama pembuatannya. Karena ada beberapa proses yang cukup lama yaitu penjemuran., pemotongan, pembuatan rangka dan finishing yaitu pengecatan kayu dengan plitor atau cat kayu khusus agar kayu dapat tampil menarik bagi konsumen.

2. **Analisi Data Tentang Peran Home Industri Mebel Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Home Industri Desa Ronggo Kecamatan Jaken Kabupaten Pati)**

Peran merupakan sesuatu yang harus dimiliki oleh individu yang memiliki status di kancha publik.³⁵ Peran itu penting untuk tugas mendasar yang harus dilakukan. Berpura-pura adalah metode yang terlibat dengan memahami cara normal berperilaku sebanding dengan situasi seseorang. Peran adalah bagian yang kuat dari status. Ini menyiratkan bahwa seorang individu telah melakukan kebebasan dan komitmennya yang setara dengan situasinya, bahwa individu tersebut telah menyelesaikan pekerjaan tertentu. Keduanya tidak dapat

³⁵Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, Cet. I*, (Jakarta: Modern English Press, 2002), 1132.

dipisahkan karena yang satu saling terkait, lebih tepatnya tidak ada pekerjaan tanpa negara dan tidak ada negara tanpa pekerjaan. Seperti tugas, seorang individu dapat memiliki bermacam-macam pekerjaan yang berasal dari contoh aktivitas publik. Ini juga menyiratkan bahwa pekerjaan itu cenderung bagaimana dia membantu pertemuan itu dan apa peluang terbuka yang ditawarkan pertemuan itu kepadanya.

Ada tiga alasan utama di balik mengapa negara harus membantu usaha-usaha kecil yang ada untuk terus berkembang.³⁶Penjelasan utama adalah bahwa usaha miniatur secara keseluruhan umumnya akan menemukan keberhasilan yang sebenarnya dalam membuat pekerja terampil. Lalu ada penjelasan selanjutnya, efisiensi yang sering diperluas dicapai melalui usaha dan perubahan mekanis. Hal ini penting untuk unsur-unsur organisasi yang umumnya sesuai dengan perkembangan zaman. Untuk penjelasan ketiga, perusahaan kecil memiliki keunggulan kemampuan beradaptasi dibandingkan perusahaan besar. Di Indonesia, industri miniatur saat ini memegang peranan penting dalam mempertahankan perwakilan, memperluas jumlah unit modern dan mendukung gaji keluarga. Perkembangan bisnis dapat dipengaruhi oleh banyak elemen, baik interior maupun eksterior.

Dari faktor luar, ada masalah umum yang harus diperhatikan oleh 38 pelaku bisnis, khususnya masalah permodalan. Kesulitan mendapatkan modal untuk usaha atau tugas-tugas bisnis adalah contoh masalah yang sebenarnya menyiksa negara Indonesia hingga saat ini. Sebenarnya, masalah ini dapat diatasi dengan catatan bahwa setiap pengusaha bisnis menjalankan ide administrasi yang baik dan dapat diandalkan dengan pedoman yang ditetapkan oleh lembaga keuangan terkait.

Sampai saat ini, sebenarnya masih banyak elemen bisnis yang menerapkan ide administrasi ini dalam praktik bisnis sehari-hari mereka. Bagi para ahli pinjaman (penyewa), lembaga keuangan pasti akan melakukan aturan untuk melindungi diri dari perjudian kemalangan karena penyumbatan. Selain itu, biaya pinjaman di muka yang tinggi dan sistem aplikasi yang berbelit-belit membuat sebagian besar industri mini tidak memiliki pilihan untuk mengajukan kredit dari bank atau

³⁶ Rahman, Usaha Kecil Menengah, Dalam www://restafebi.blogspot.com. Diakses 30 Maret 2022

yayasan moneter non-bank seperti sektor bisnis modal dan uang. Sekarang bagaimana seharusnya otoritas publik mengembangkannya lebih jauh mengingat semua hal, perusahaan kecil adalah bagian kecil dari ekonomi Indonesia dan tanpa mereka akan sulit bagi Indonesia untuk maju. Pekerjaan ini penting karena dapat mengarahkan cara berperilaku seseorang, namun juga berperan dalam menyebabkan seseorang meramalkan aktivitas orang lain di masa depan dalam titik batas tertentu, sehingga seseorang dapat menyesuaikan caranya sendiri dalam berperilaku dengan cara berperilaku individu dalam kelompok.³⁷

- a) Mempunyai potensi pekerjaan yang besar.
- b) Kemampuan untuk mendapatkan bahan mentah yang secara lokal, bermain peran penting dalam menyediakan produk dan layanan kepada masyarakat, serta secara langsung mendukung operasi bisnis lebih besar.
- c) Industri mikro relative bebas utang.
- d) Dimungkinkan untuk mengembangkan usaha didesa yang mampu menampung banyak tenaga kerja.
- e) Terakhir, peran industri makro diyakini menjadi salah satu sumber meningkatkan ekspor nonmigas.

Untuk mengembangkan penjualan, pengrajin di industri mikro harus melihat aspek pemasaran. Pemasaran produk secara langsung atau melalui perantara harus dioptimalkan. Kerjasama dengan eksportir swasta, serta dukungan dari berbagai instansi terkait seperti pemerintah daerah, kementerian perindustrian dan perdagangan serta dinas pariwisata diharapkan dapat memberikan kekuatan jaringan pemasaran internal dan eksternal negara. Upaya segelintir pengrajin industri kecil yang mengekspresikan kreativitasnya melalui internet harus diikuti oleh para pengrajin industri kecil lainnya. Dalam hal ini para pengrajin industri mikro supaya bergabung dengan asosiasi untuk meminta bantuan dari Negara atau dari organisasi swasta yang terkait dengan pengembangan industri kecil untuk memberikan dukungan berupa peralatan, pelatihan, atau dukungan komputer. Dengan demikian, maka diharapkan cakupan promosi lebih luas dan efektif sehingga usaha pengrajin semakin maju. Mereka yang tidak memiliki izin untuk

³⁷Dwi Narwoko, Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan, Cet. III*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 158-159.

menjalankan industri rumahan harus segera menanganinya. Karena untuk usaha kerajinan tangan yang berlisensi seringkali omzet yang tinggi dan berani menerima pesanan dalam jumlah banyak. Dengan legitimasi bisnis, pembeli akan lebih percaya diri karena kelangsungan bisnis lebih terjamin.³⁸

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada industri mebel di desa Ronggo, industri rumah tangga dalam bidang produksi kerajinan kayu di desa Ronggo kecamatan Jaken, Kabupaten Pati membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Ronggo yang bekerja disana. Berdasarkan data unik di desa Ronggo, mayoritas mata pencaharian mereka adalah petani. Dengan demikian, dari hasil observasi, wawancara dan dokumen penelitian ini dapat dikatakan bahwa peran industri mebel dalam meningkatkan taraf hidup pekerja desa Ronggo pada usaha keluarga sektor publik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa industri mebel rumah tangga berperan, namun masih belum terlalu penting, dalam memerangi pengangguran, karena tidak semua orang memperhatikan tenaga kerja kerajinan.

Dalam studi ini, menurut pandangan teori ekonomi mikro klasik, pandangan Adam Smith menegaskan bahwa:”seperti halnya alam semesta bekerja secara teratur, sistem ekonomi juga akan dapat bertahan, karena regulasi kekuatan yang disebut tangan tak terlihat. Singkatnya, tangan ajaib merupakan mekanisme pasar, adalah mekanisme pengalokasian sumber daya ekonomi berdasarkan interaksi kekuatan pemerintah dan promosi. Teori ini mengungkapkan bahwa jika keinginan suatu barang lebih tinggi, jumlah pekerja yang dibutuhkan dalam suatu kegiatan akan meningkat dengan asumsi upah tetap. Dari teori dapat dikatakan bahwa jika permintaan *furnitur hand made* meningkat, maka jumlah karyawan yang dibutuhkan juga akan banyak.

Kebijakan Pemerintah untuk mendukung pengusaha dalam menyediakan sarana dan prasarana, seperti: penyediaan modal, pembelian bahan baku, pendampingan pelaksanaan pelatihan, dan produksi mebel, mebel kerajinan tangan dan pemasaran produk. Sehingga, mendorong kreativitas masyarakat, berdampak pada penciptaan lapangan kerja dan menarik lebih banyak pekerja.

³⁸Dwi Narwoko, Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan, Cet. III*, 160.

3. **Analisi Data Tentang Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Peran Home Industri Mebel Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Home Industri Mebel Desa Ronggo Kecamatan Jaken Kabupaten Pati)**

Dibangunnya ekonomi Islam yaitu atas dasar ke-Islaman, karena adalah merupakan bagian dari integral Agama Islam. Untuk sumber Islam, ekonomi Islam mau melaksanakan Islam dalam banyakkhal. Islam merupakan progam kehidupan (*way of life*), dimana Islam telah memberikan seperangkat peraturan yang komplit bagi kehidupan umat manusia, yang termasuk dalam bagian ekonomi.³⁹ Islam mendorong pemeluknya untuk menghasilkan serta terlibat dalam macam-macam bentuk kegiatan ekonomi, perikanan, industri, pertanian, perkebunan dan perdagangan. Islam mengizinkan dunia supaya berfungsi serta menjadikan bagian dari jihad dan ibadah. Mencari nafkah merupakan bentuk dari ibadah dan jihad kalau seseorang mencari nafkah sesuai dengan aturan Allah, niatnya murni dan tidak melalaikannya.⁴⁰ Maka dengan bekerja, semua umat manusia dapat memenuhi tugasnya, melindungi tubuh dari perbuatan maksiat, dan mencapai niat yang lebih besar. Karyawan adalah orang yang mampu menghidupi dirinya sendiri, keluarganya dan orang-orang di sekitarnya.

Islam merupakan iman, Syari'ah dan kerja. Bekerja di sini melibatkan ketaatan, ibadah, kerelaan bekerja keras dalam mencari nafkah, dan penanaman poin-poin kebaikan. Allah SWT menyuruh umatnya supaya berusaha mendapatkan rahmatnya di setiap sudut dunia.⁴¹ Menurut sabdanya Allah SWT dalam Q.S. At-Taubah ayat 105 yang berbunyi :

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ

عَلِيمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya :“Dan bicarakanlah, bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga dengan Rasulnya dan orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang tidak terlihat dan yang nyata, lalu

³⁹Burhanuddin Abdullah, *Ekonomi Islam*, (Jakarta:Rajawali Pres, 2014), 13.

⁴⁰Yusuf Qordhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, 107.

⁴¹Ahmad Muhammad Al-Kahufi, *Bercermin Pada Akhlak Nabi SAW*, 135.

dikabarkanlah kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”. (Q.S. At-Taubah:105).⁴²

Al-Qur'an dengan jelas menekankan pekerjaan yang diciptakan manusia didunia ini supaya bekerja keras dan mencari nafkah, tetapi pekerjaan yang ditentukan oleh hukum Islam adalah pekerjaan yang mandiri dan manfaat. Memajukan kehidupan yang baik bagi umat Islam adalah kewajibansyar'i yang kalau disertai dengan niat yang tulus, memperbanyak ibadah. Pencapaian pembangunan ekonomi menurut Islam merupakan kombinasi dari upaya individu dan upaya pemerintah sebagai pelengkap.⁴³ Menurut Islam, negara juga dituntut untuk menjaga kepentingan umat manusia dari ketidakadilan. Negara juga memiliki kewajiban untuk memberikan jaminan sosial supaya rakyat dapat hidup dengan baik.

Industri rumah tangga adalah suatu sarana bagi masyarakat desa Ronggo, membantu mereka untuk lebih rajin dalam mencari nafkah dan berbisnis. Kehadiran industri mebel memiliki peran dalam memperoleh karyawan serta membantu mencukupi kebutuhan ekonomi masyarakat. Sebagian besar pekerja interior ini adalah laki-laki, mereka berkontribusi untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Maka dari itu, kehadiran usaha rumahan ini memiliki peran supaya dapat menciptakan seseorang yang produktif karena supaya dapat menggunakan waktu sengangnya untuk membantu meningkatkan produktivitas produksi. Upaya para pedagang mebel di industri rumah tangga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Ronggo adalah upaya yang baik dan sesuai dengan syariat Islam, karena dilakukan dengan i'tikat baik dan tidak boleh melanggar syariat dan lain-lain. Dapat mengatur sistem kerjanya dengan tidak melepaskan kewajibannya untuk beribadah kepada Allah SWT.

Perekonomian keluarga harus didasari dengan taqwa, bedasarkan hukum dan ber ikhtiar dengan baik agar tidak menyalahi aturan-aturan syariat Islam. Pak Deni menggunakan usahanya dengan tujuan supaya menciptakan peluang usaha serta dapat memberikan kesempatan kerja bagi yang mau bekerjasama dengannya dengan mengedepankan usaha yang

⁴²Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 203.

⁴³Jibril Ibnu Ahmad Al-Haritsi, *Fiqh Ekonomi Umar Bin Khathab*, (Jakarta:Khalifah,2006), 735.

baik dan halal. Dari penjelasan komersialisasi produk mebel, peneliti menyimpulkan bahwa tidak ada pelanggaran syariat oleh pengusaha industri mebel, tetapi untuk zakat, pemilik industri peralatan rumah tangga tidak mengetahuinya karena mereka masih belum begitu tahu tentang agama Islam. Kalau melakukan pemasaran dengan cara menyalurkan barang langsung dari pembuat kekonsumen, sehingga prakteknya wajar, yaitu uang diterima sesudah penyerahan barang atau setelah barang sampai.

Pada tinjauan ekonomi Islam menurut Harith bin Asad Al-Muhasisbi menulis buku berjudul *Al-Makasib* yang membahas cara-cara pendapatan sebagai pencarian melalui perdagangan, industri dan kegiatan ekonomi produktif lainnya. Pendapatan ini harus diperoleh secara baik dan tidak melampaui batas atau berlebihan. Berdasarkan prinsip ekonomi Islam dengan berdasarkan ayat Al-Quran atau Hadis bahwa setiap manusia harus berusaha dengan keras dengan niat karena Allah dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga yang halal itu merupakan suatu ikhtiar kita kepada Allah SWT.

